

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*. Dengan penerapan metode *probing prompting*, terbukti siswa lebih aktif untuk mengungkapkan gagasannya. Dari data sebelum dilakukan penelitian, kemampuan berbicara siswa tergolong rendah, akibat ketidaknyamanan siswa terhadap cara pembelajaran guru (dalam hal pemilihan metode) yang tergolong tidak membangkitkan minat belajar siswa dan akibat jarang guru memberikan stimulasi setiap pelajaran berlangsung sehingga kativitas pembelajaran tidak aktif dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa terutama pada aspek berbicara.

Penemuan data awal (prasiklus) tersebut, membuat peneliti menerapkan model *probing prompting* dan terbukti, dalam satu siklus saja sudah mampumeningkatkan kemampuan berbicara siswa. Data awal yang diperoleh penelitimenunjukkan keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 23,3% atau sebanyak 7siswa terampil dan 14 siswa tidak terampil dengan mencapai 46,6%. Hasil ketercapaian kemampuan berbicara tersebut tergolong rendah melihat praktikberbicara yang ditugaskan oleh guru hanya sebatas menjelaskan kembali isi materi tentang Organ gerak manusia. Dibandingkan dengan penggunaan model

probing prompting, kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan drastis yakni 63,3% dengan kategori siswa yang terampil, untuk siswa mencapai 36,3% atau sebanyak 11 siswa yang mendapat kategori sangat terampil. Adanya peningkatan yang mendekati sempurna, pembelajaran dengan model *probing prompting* ini berlangsung dua siklus dengan waktu penelitian selama 4 hari. Sebagai data pembandingan, peneliti menggunakan data yang diperoleh sebelum tindakan menggunakan model *probing prompting* dilakukan atau peneliti menyebutnya sebagai data prapenelitian. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil sehingga tidak ada penelitian untuk siklus selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menstimulasi siswa setiap pembelajaran, terutama di awal pertemuan agar siswa siap menerima pelajaran dan termotivasi
2. Penggunaan model *probing prompting* dalam pembelajaran berbicara dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *probing prompting*, akan lebih baik jika mosi atau topik dipilih oleh siswa sendiri dan guru hanya mengarahkan saja.